



**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI BIMBINGAN  
KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh**

**HOTNA SARI SIREGAR  
NIM. 1530200086**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI BIMBINGAN  
KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh**

**HOTNA SARI SIREGAR  
NIM. 1530200086**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**



**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI BIMBINGAN  
KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

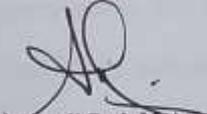
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh :**

**HOTNA SARI SIREGAR  
NIM.1530200086**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Ali Sati, M.Ag**  
NIP. 196209261993031001

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. Mohd. Rafiq, M.A**  
NIP. 196806111999031002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANG SIDIMPUAN  
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi  
an. **Hotna Sari Siregar**  
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Desember 2019

Kepada Yth:  
Bapak Dekan FDIK  
IAIN Padangsidimpuan  
Di:

Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Hotna Sari Siregar** yang berjudul: **"Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

**Dr. Ali Sati, M. Ad**  
NIP. 196209261993031001

PEMBIMBING II

**Dr. Mohd. Rafiq, M.A**  
NIP. 196806111999031002

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hotna Sari Siregar  
NIM : 15 30200086  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / BKI-3  
Judul Skripsi : **MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



**NA SARI SIREGAR**  
NIM. 1530200086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sititang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hotna Sari Siregar  
Nim : 1530200086  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

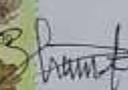
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Oktober 2019

Yang menyatakan,



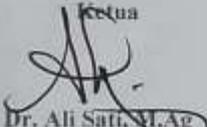
  
**HOTNA SARI SIREGAR**  
NIM. 1530200086

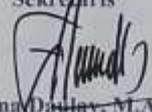


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

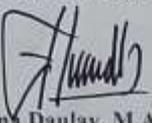
DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Hotna Sari Siregar  
NIM : 1530200086  
JUDUL SKRIPSI : Motivasi mahasiswa memilih Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan  
Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri  
Padangsidempuan

Ketua  
  
Dr. Ali Satri, M.Ag.  
NIP.196209261993031001

Sekretaris  
  
Maslina Daulay, M.A.  
NIP.197605102003122003

Anggota  
  
Dr. Ali Satri, M.Ag.  
NIP.196209261993031001

Anggota  
  
Maslina Daulay, M.A.  
NIP.197605102003122003

  
Dr. Mohd. Rafiq, M.A.  
NIP. 196806111999031002

  
Fauzi Rizki, M.A.  
NIP.197305021999031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 27 Desember 2019  
Pukul : 13.30 s/d selesai  
Hasil/Nilai : 74, 5 (B)  
Predikat : (\*Sangat Memuaskan\*)  
IPK : 3,24



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sibitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Facsimile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: 064 /In.14/F.4c/PP.00.9/12/2019

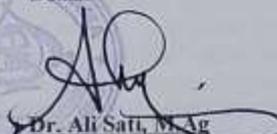
Ditulis oleh : Hotna Sari Siregar  
NIM : 15 302 00086  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Skripsi Berjudul : Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Bimbingan  
Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

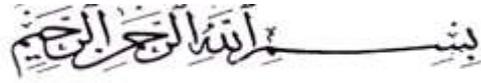
Padangsidempuan, Desember 2019.

Dekan



  
Dr. Ali Sati, M. Ag  
NIP.196209261993031001

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Padangsidempuan Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. Serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Bapak Dr. Mohd. Rafiq, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Maslina Daulay M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Ibu Siti Wahyuni Siregar, S. Sos.I., M.Pd.I dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ali Sati M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA selaku pembimbing II peneliti yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga keluarga bapak selalu dalam limpahan Rahmat Allah SWT.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah memberikan arahan dan juga memotivasi peneliti dalam melakukan penelitian sampai dengan selesai.
6. Bapak Abdul Riswan Nasution, S.Sos.I., M.A selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S.,M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Abanganda khairul Anwar Siregar, Bahrul Kulum Siregar, Heri Anto dan abanganda Mara Iman Pohan S.KM dan kakanda Sartika Lubis, Rohila Siregar, yang telah memberikan dukungan, perhatian dan nasehat-nasehat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya serta dalam menyelesaikan studi ini.
10. Rekan seperjuangan di Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan 2015 khususnya teman-teman dari BKI-3, teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat terdekat Syahroni Nasution, Rahma Sari Siregar, Lestrima Siregar, Julianti Harahap, serli Saibah Nasution, Nurlena Siregar, nora Jumiati, Muhammad Fahmi Almunawir, Senteng Maruli, dan juga kos baitunnisa yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada Ayahanda (Syariffuddin Siregar) dan Ibunda (Maysarah Ritonga) tercinta, yang selalu menyemangati, memberikan do'a dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas Rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2019

HOTNASARI SIREGAR

Nim: 15 302 00086

## **ABSTRAK**

Nama : HOTNA SARI SIREGAR  
Nim : 1530200086  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul : Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Islam Fakultas Dakwah  
Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsimpun

Masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam, dan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Fakultas untuk memotivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan.

Adapun tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengungkapkan faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak Fakultas untuk memotivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data kelengkapan melalui observasi, dan wawancara. Data primer kepada mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2016, dan data sekunder kepada Ibu Ka. Prodi BKI dan Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam sangat beragam, hal ini ditandai dari faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih Prodi BKI yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih Prodi BKI yaitu bercita-cita menjadi seorang konselor yang beriman, memperdalam ilmu agama, dan minat dari dalam diri. Kemudian faktor eksternal yaitu dorongan orangtua yang selalu memberikan motivasi kepada anaknya agar belajar di lembaga pendidikan yang bernuansa Islami, biaya yang relative murah, dan jarak perguruan tinggi yang dekat dengan tempat tinggal. Upaya yang dilakukan oleh pihak Fakultas dalam memotivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi BKI adalah dengan adanya upaya kedisiplinan dan mengadakan peraturan-peraturan di perguruan tinggi, mensosialisasikan Fakultas Dakwah ditengah-tengah masyarakat yaitu dengan memasang spanduk, menginformasikan kepada masyarakat melalui radio, terjun dengan adanya program KKL dan beasiswa serta meningkatkan mutu pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Kata kunci : Motivasi, Mahasiswa, Prodi Bimbingan Konseling Islam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN BELUM UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Batasan Istilah 10	
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II Landasan Teori</b> .....	<b>13</b>
A. Motivasi .....	13
1. Pengertian Motivasi .....	13
2. Teori-Teori Motivasi .....	19
3. macam-Macam Motivasi .....	23
4. Fungsi Motivasi .....	25
5. Tujuan Motivasi .....	25
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	26
7. Pengertian Mahasiswa .....	27
8. Visi dan Misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam .....	28
9. Penelitian Terdahulu .....	29
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
C. Informan Penelitian .....	34
D. Sumber Data .....	35
1. Sumber Data Primer .....	35
2. Sumber Data Skunder .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	38

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Temuan Umum .....	40
1. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .....	40
2. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .....	41
3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .....	43
4. Gambaran Jurusan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .....	44
5. Sarana dan Prasarana .....	45
6. Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi BKI.....	46
B. Temuan Khusus .....	46
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi BKI IAIN Padangsidempuan .....	46
2. Upaya yang dilakukan oleh pihak Fakultas sehingga Mahasiswa Termotivasi memilih Program Studi BKI IAIN Padangsidempuan .....	60
C. Analisis Hasil Penelitian .....	63
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ini, seseorang sering dihadapkan kepada berbagai pilihan. Menentukan suatu pilihan maupun keputusan yang melalui pertimbangan yang matang, sama halnya dalam memilih Program Studi kuliah yang akan ditempuh. Memilih Program Studi yang tepat sangatlah penting dalam mencapai prestasi dimasa depan untuk membuat seseorang itu termotivasi untuk mencapai yang terbaik dan menikmati apa yang diperolehnya, karena dengan adanya motivasi, maka seseorang akan lebih mudah dalam memilih Program Studi dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Para mahasiswa akan menjadi seorang ilmuan, dengan ilmu yang ada selain yang dipandang oleh seseorang akan menjadikan dia lebih terhormat dan akan dipandang oleh masyarakat. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu karena Allah juga akan meninggikan derajat hamba-Nya, adapun hadis yang menjelaskan tentang manfaat menuntut ilmu sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ رَجُلٍ يَسْأَلُكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا إِلَّا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقَ الْجَنَّةِ وَمَنْ أَبْطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ

“Dari Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Zaidah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang laki-laki yang meniti jalan untuk mencari ilmu melainkan Allah akan mempermudah

baginya jalan menuju Surga. Dan barangsiapa yang lambat amalannya maka nasabnya tidak akan memberinya manfaat."<sup>1</sup>

Berdasarkan analisis penulis tentang hadis ini menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Keutamaan menuntut ilmu merupakan jalan menuju surga. Bagi orang-orang yang malas dalam menuntut ilmu maka dialah orang-orang yang sangat merugi. Dengan hadis ini kita akan lebih termotivasi dalam menuntut ilmu, karena Allah juga akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang sungguh-sungguh dalam mencari ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan di dunia dan akhirat.

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan suatu variable yang digunakan untuk membuktikan faktor-faktor tertentu di dalam organisasi, yang membangkitkan, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran. Dalam diri seseorang motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha keinginan, menentukan arah, dan mengoleksi tingkah laku.<sup>2</sup>

Terkait dengan motivasi ini, Abdul Mujib mengutip pendapat Gray yang menyatakan: bahwa motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan

---

<sup>1</sup>Abu Daud, *Sunan Abi Daud*, Terjemah Bey Arifin dkk. (Semarang: CV. Asy Syifa, 2011) hlm. 197.

<sup>2</sup>Abdul Mujib dan Yusuf Muzdakkir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT.GrafindoPersda, 2009), hlm.243.

timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.<sup>3</sup>

Motivasi sangat berperan dalam mempelajari tingkah laku manusia, karena motivasi ditentukan oleh stimulus yang memperkuat mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar, motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku yang dikehendaki.<sup>4</sup>

Adapun ayat yang menjelaskan tentang motivasi terdapat pada Qur'an surah At-Taubah ayat 40:

غَارِ فِي هَمَّا إِذْ أَتَيْنِ ثَانِي كَفَرُوا الَّذِينَ أَخْرَجَهُ إِذْ لَمْ يَنْصُرُوهُ فَقَدْ تَنْصُرُوهُ إِلَّا  
 دُؤَابُّ يَدُهُ عَلَيْهِ سَكِينَتُهُ اللَّهُ فَأَنْزَلَ مَعَنَا اللَّهُ إِنَّ حَزْنَ لَا لِصَاحِبِهِ يَقُولُ إِذْ  
 لَمَّا هِيَ اللَّهُ وَكَلِمَةُ السُّفْلَى كَفَرُوا الَّذِينَ كَلِمَةً وَجَعَلَ تَرَوْهَا لَمْ يَجْنُوا  
 حَكِيمٌ عَزِيزٌ وَاللَّهُ الْعَلِيمُ

Artinya : Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita." maka Allah menurunkan ketenangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. dan kalimat Allah Itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana[643].<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 2.

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 104.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1 – Juz 30* (Bandung: CV Penerbit, 2004), hlm. 194.

Ibnu Katsir menjelaskan“ jika kamu tidak menolongnya”, yakni tidak menolong rasulullah Saw, maka sesungguhnya Allah akan menolong dan membantunya sebagaimana Dia mengurus pemberian bantuan terhadapnya “ketika orang-orang kafir mengusirnya sedang dia salah seorang dari dua orang” yaitu pada tahun beliau berhijrah. Ketika itu kaum musyrikin berencana untuk membunuh Nabi Saw, dia dapat melepaskan diri dari mereka dengan ditemani oleh teman dan sahabatnya, yaitu Abu Bakar Abi Quhafa. Keduanya berlindung di dalam gua Tsur selama tiga hari agar orang-orang musyrik yang mengikuti jejaknya pada pulang. Abu bakar khawatir kalau ada salah seorang musyrikin melihatnya, lalu orang itu menyakiti dia dengan telak. Maka rasulullah menenangkannya seraya bersabdah “wahai Abu Bakar, bagaimana menurutmu jika ada dua orang dan ketiganya adalah Allah?” sebagaimana hal itu diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Anas bahwasanya Abu Bakar bercerita kepadanya, ketika kami berada dalam gua aku berkata kepada Nabi, ‘andaikan salah seorang diantara mereka melihat kedua kakinya (menunduk), niscaya dia dapat melihat kami yang berada dibawah kedua kakinya. Oleh karena itu Allah Ta’ala berfirman” maka Allah menurunkan ketenangan-Nya kepadanya,” yakni Dia menegarkan, menolong dan membantu Rasulallah Saw ( serta Abu Bakar). “Dan Dia membantunya dengan tentara-tentara yang tidak kamu melihatnya’, yaitu para malaikat, Dia menjadikan kalimat-kalimat orang kafir rendah dan Allahlah yang tinggi”.<sup>6</sup>

Dari ayat tersebut ketika kita menghadapi suatu ujian, kita tidak perlu bersedih hati, kebahagiaan dan kesedihan kadang datang silih berganti tergantung bagaimana kita menghadapinya dan mengambil pelajaran darinya. Kembalikan segalanya pada sang pencipta bahwa segala yang terjadi adalah ketetapan yang terbaik dari- Nya.

Pada dasarnya setiap mahasiswa mempunyai faktor pendorong dalam memilih Program Studi tertentu sesuai dengan harapan, baik itu faktor internal seperti minat, bakat maupun faktor eksternal seperti dorongan orangtua, sahabat dan lingkungan, bahwa Program Studi yang

---

<sup>6</sup>Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 607.

ditempuhnya nanti dapat menunjang proses pendidikan di kemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik.

Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi yang menunjukkan suatu koreksi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu. Sebagai contoh kebutuhan akan makan mendorong seseorang bekerja keras bercocok tanam, menangkap ikan atau mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain untuk mendapatkan makanan atau uang untuk membeli makanan. Kebutuhan akan pengakuan sosial mendorong seseorang untuk melakukan berbagai upaya kegiatan sosial untuk mendapatkan posisi di masyarakat.

“Motivasi dapat juga diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dirangsang oleh faktor dari luar dan tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.<sup>7</sup>

Berdasarkan analisis penulis dari pernyataan di atas bahwa motivasi sangat diperlukan seseorang, dengan adanya motivasi seseorang akan terdorong dalam melakukan suatu tindakan, sehingga seseorang tersebut akan mencapai tujuan yang akan dicapainya seperti dalam hal belajar dan menentukan suatu keputusan dalam hidupnya.

Gerakan bimbingan dan konseling sekolah, yang selama bertahun-tahun beroperasi secara unik di dalam pendidikan, awalnya hanya

---

<sup>7</sup> Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 75.

berfokus kepada bimbingan siswa untuk memilih karir dan menyesuaikan pendidikannya sekarang dengan karir yang akan dipilihnya nanti. Fokus awal itu sudah menyebar lantaran sejumlah pengaruh gerakan lain seperti gerakan tes psikologi konseling, gerakan pendidikan anak, dan sebagainya. Fokus juga menyebar lantaran program bimbingan dan konseling harus menyikapi perubahan zaman yang tidak bisa ditawar-tawar seperti depresi ekonomi, krisis perang, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Berdasarkan analisis dari pernyataan di atas bahwa bimbingan konseling terus mengalami kemajuan di dalam dunia pendidikan. Dengan adanya bimbingan konseling seseorang nantinya tidak akan salah dalam menentukan karirnya dikemudian hari dan terfokus pada karir yang dipilihnya.

Motivasi merupakan faktor penting pada mahasiswa dalam menentukan Program Studi yang mereka pilih, karena motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi pasti akan terdorong semangatnya untuk menekuni kegiatan dan pembelajaran di jurusan yang mereka pilih. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki semangat rendah tentu juga memiliki faktor pendorong sehingga mereka termotivasi untuk memilih jurusan tersebut, dan mereka terpaksa menekuni kegiatan dan pembelajaran yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Akibatnya dapat menimbulkan banyak hambatan dan masalah pada mahasiswa tersebut, mulai terjadinya konflik dalam dirinya baik itu konflik akademis yang membuat mahasiswa sulit belajar, libur kuliah dan

---

<sup>8</sup>Robert L Gibson Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011), hlm. 37.

Indeks Prestasi (IP) rendah. Sehingga berdampak pada psikologis dirinya yang menjadikan mahasiswa depresi, *stress*, bahkan mengisolasi diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi tentang perkembangan Program Studi Bimbingan Konseling Islam yaitu :

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mengalami kemajuan salah satunya pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Program Studi Bimbingan Konseling Islam dibuka pada tahun 2012, pada saat itu mahasiswa terdiri dari empat ruangan, dan tahun 2013 mahasiswa terdiri dari dua ruangan, dan tahun 2014 mahasiswa terdiri dari empat ruangan, dan tahun 2015 mahasiswa terdiri dari tiga ruangan. Program Studi Bimbingan Konseling Islam setiap tahunnya selalu memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan Program Studi lainnya yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat diketahui dari jumlah ruangan masing-masing prodi, program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) semester IV, VI, dan semester VIII hanya terdiri dari tiga ruangan, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) semester IV, VI, dan semester VIII hanya terdiri dari tiga ruangan, dan Program Studi Manajemen Dakwah (MD) semester IV, VI, dan semester VIII juga terdiri dari tiga ruangan. Sedangkan Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) semester IV, VI, dan semester VIII terdiri dari delapan ruangan dan jumlah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam kurang lebih 330 orang. Program Bimbingan Konseling Islam juga masih memiliki akreditasi C, namun itu tidak menjadi penghalang bagi mahasiswa baru untuk memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, khususnya Program Studi Bimbingan Konseling Islam selalu memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan Prodi yang lain, seperti Prodi MD, Prodi KPI, dan juga Prodi PMI. Prodi Bimbingan Konseling Islam yang masih memiliki Akreditasi C

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara Peneliti dengan Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Senin 18 Februari 2019, pada pukul. 11:00 WIB.

namun hal itu tidak menjadi penghambat bagi calon mahasiswa ataupun mahasiswa untuk memilih masuk dan mengambil Program Studi Bimbingan Konseling Islam tersebut.<sup>10</sup>

Dengan demikian, peneliti tertarik mengangkat judul tentang **Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan** ialah dari keempat jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan BKI merupakan jurusan yang paling banyak diminati mahasiswa dibandingkan jurusan lainnya, dan juga merupakan jurusan dari peneliti sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang **Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**” sebagai judul peneliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa memilih program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak Fakultas untuk memotivasi mahasiswa agar memilih program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan?

---

<sup>10</sup>Hasil Observasi, Pada Hari Rabu Tanggal 7 Juni 2019, Pada Pukul 11:WIB

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengungkapkan apa saja yang mempengaruhi mahasiswa memilih program Studi Bimbingan Konseling Islam.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pihak Fakultas sehingga mahasiswa termotivasi memilih program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari pembahasan ini adalah:

1. Secara praktis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran kepada Ketua Program Studi BKI dan dosen-dosen lainnya dalam meningkatkan motivasi belajar di Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan.
  - b. Menambah informasi bagi mahasiswa tentang motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan.
2. Secara teoritis
  - a. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang membahas pokok masalah yang sama.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan.

- c. Melengkapi tugas-tugas dan persyaratan untuk meraih Sarjana Sosial (S.SOS) dalam ilmu dakwah.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat dan bertindak.<sup>11</sup>
2. Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia mampu mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan hadist.<sup>12</sup>
3. Mahasiswa menurut KBBI adalah seseorang yang menuntut ilmu. Di dalam dunia pendidikan, status mahasiswa adalah status tertinggi seorang murid. Pengertian mahasiswa secara harfiah adalah seseorang

---

<sup>11</sup> Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996), hlm. 92.

<sup>12</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 23.

yang belajar baik di sekolah tinggi, *institute*, universitas, akademik maupun di perguruan tinggi.<sup>13</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa memilih program studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan adalah apa-apa saja yang dapat mendorong seseorang sehingga tertarik atau termotivasi memilih masuk ke program studi Bimbingan Konseling Islam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi kepada lima bab, yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis, yang terdiri dari Pengertian Motivasi, Teori-Teori Motivasi, Macam-Macam Motivasi, Fungsi Motivasi, Tujuan motivasi, dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi, Visi dan Misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Pengertian Mahasiswa.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data.

---

<sup>13</sup> Aris Kurniawan, [WWW.Academicindonesia. Com/](http://WWW.Academicindonesia.Com/) *Pengertian Mahasiswa*, diakses 19 Maret 2019 jam 20 Wib

Bab IV Pembahasan, yang terdiri dari Temuan Umum yang meliputi Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Visi, Misi, Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Gambaran Jurusan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan dan Sarana dan Prasarana, Data Mahasiswa, Temuan Khusus yang meliputi: apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih program studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan dan upaya yang dilakukan pihak fakultas sehingga mahasiswa termotivasi memilih program studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Motivasi**

##### **1. Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi baru digunakan sejak awal abad ke-20. Selama beratus-ratus tahun, manusia dipandang sebagai makhluk rasional dan intelek yang memiliki tujuan dan berbuat sesuatu secara bebas. Manusia bebas untuk memilih, dan pilihan yang baik atau buruk, tergantung pada intelegensi dan pendidikan individu. Nalarlah yang menentukan apa yang dilakukan manusia. Oleh karenanya manusia bertanggung jawab penuh terhadap setiap perilakunya.

Konsep motivasi terinspirasi dari kesadaran dari pakar ilmu, terutama pakar filsafat, bahwa tidak semua tingkah laku manusia di kendalikan oleh akal, akan tetapi tidak banyak perbuatan manusia yang dilakukan di luar control manusia sehingga lahirlah sebuah pendapat, bahwa manusia disamping sebagai makhluk rasionalistik manusia juga sebagai makhluk yang mekanistik yaitu makhluk yang diggerakkan oleh sesuatu di luar nalar yang biasanya disebut naluri atau insting.<sup>1</sup>

Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin dicapainya kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong

---

<sup>1</sup>Abdul Rahman Saleh & Muhibib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 128.

atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Sebagai contoh kebutuhan akan makan mendorong seseorang bekerja keras, bercocok tanam, menangkap ikan atau melakukan pekerjaan lain untuk mendapatkan kebutuhan tersebut. kebutuhan akan pangakuan sosial mendorong seseorang untuk melakukan upaya kegiatan sosial atau mendapat posisi di masyarakat.<sup>2</sup>

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah “keadaan-keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.<sup>3</sup> Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah “suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakanya dengan cara tertentu”.<sup>4</sup> Adapun Grenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah “proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku ke arah suatu tujuan”.<sup>5</sup>

Sartain dalam buku Ngalim Purwanto mengatakan bahwa, motivasi atau dorongan adalah “suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*)”.<sup>6</sup>Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah tenaga yang terdaat dalam diri seseorang yang

---

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinat, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.61.

<sup>3</sup> Sumadi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Perdas, 2002), hlm. 70.

<sup>4</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 81.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 88.

<sup>6</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi yaitu:<sup>7</sup>

- a. Motivasi di pandang menjelaskan sebagai suatu proses pengetahuan tentang proses ini membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain.
- b. Menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang. Petunjuk-petunjuk tersebut dapat di percaya apabila tampak kegunaannya untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

Jadi motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu. Dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Maka motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu sendiri tumbuh di dalam diri seseorang.

Selain motivasi, dalam psikologi dikenal pula istilah “*Motif*”. Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan. Termasuk situasi yang mendorong,

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 106.

dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.<sup>8</sup>

“Winkel dalam buku Abdul Mujib menyatakan, bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif. Sedangkan maksud dari motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai sebuah tujuan tertentu.”<sup>9</sup>

Pada dasarnya, motif merupakan pengertian yang melingkupi penggerak. Alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia itu berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. Juga tingkah laku yang disebut tingkah laku secara reflex dan berlangsung secara otomatis mempunyai maksud tertentu meskipun maksud itu tidak di sadari oleh manusia. Motif manusia merupakan dorongan, hasrat, keinginan, dan tenaga penggerak lainnya, yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Motif itu memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku kita, juga berbagai kegiatan yang biasanya kita lakukan sehari-hari mempunyai motif tersendiri.

Memang sulit membedakan pengertian motif dan motivasi secara tegas. Dalam konteks uraian terdahulu dapat dijelaskan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebutkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ialah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk

---

<sup>8</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 60.

<sup>9</sup> Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir. *Op. Cit.*, hlm.244.

mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Untuk memperjelas pengertian motif dan motivasi, perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut:

a. Motif

- 1) Apakah yang mendorong tukang beca mau mengembangkan atau menarik becanya sampai malam hari?
- 2) Apakah yang menyebabkan Amron (seorang mahasiswa) selalu belajar sampai larut malam?

b. Motivasi

- 1) Bagaimanakah seorang guru memberikan motivasi kepada para siswanya agar mereka merasa senang membersihkan ruangan kelasnya setiap hari?
- 2) Apakah dengan memberi hadiah dapat memotivasi anak untuk belajar lebih baik lagi?

Dari pertanyaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motif dengan motivasi adalah:

- a. Motif adalah yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu.
- b. Motivasi adalah usaha seseorang untuk melakukan sesuatu.

Ada tiga komponen utama di dalam memotivasi, yaitu:<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dimahayati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 81.

## 1. Kebutuhan

Kebutuhan adalah kecenderungan-kecenderungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan apa yang ia harapkan. Contoh: siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah padahal ia memiliki buku pelajaran yang lengkap. Ia merasa memiliki cukup waktu, tetapi ia kurang baik mengatur waktu belajar. Waktu belajar yang digunakannya tidak memadai untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu siswa mengubah cara-cara belajarnya.

## 2. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan yang berorientasi pada pemenuhan harapan, atau pencapaian tujuan. Contoh: siswa kelas tiga SMA memiliki harapan untuk dapat diterima sebagai mahasiswa fakultas teknik. Siswa tersebut memperoleh hasil belajar rendah pada mata pelajaran matematika, fisika, dan kimia dalam ulangan bulan kesatu. Menyadari hal ini maka siswa tersebut mengambil kursus tambahan dan belajar lebih giat, pada ulangan kedua hasil belajarnya bertambah lebih baik, maka semangat siswa semakin tinggi.

### 3. Tujuan

Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar. Contoh: pada kasus siswa mengambil kursus dan bersemangat belajar tinggi tersebut menunjukkan bahwa siswa bertujuan lulus UMPTN dan di terima di fakultas teknik.

## 2. Teori-Teori Motivasi

### a. Teori Hedonisme

Hedonisme adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Pada abad ke-17, Hobbes menyatakan bahwa apapun alasannya yang diberikan seseorang untuk perilaku sebab-sebab terpendam dari semua perilaku itu adalah kecenderungan untuk mencari kesenangan dan menghindari kesusahan.<sup>11</sup>

### b. Teori Naluri

Teori naluri ini merupakan suatu kekuatan biologis bawaan yang mempengaruhi anggota tubuh untuk berperilaku dengan cara tertentu dalam keadaan tepat. Sehingga semua pemikiran dan perilaku manusia merupakan hasil dari naluri yang diwariskan dan tidak ada hubungannya dengan akal.

---

<sup>11</sup> Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004), hlm. 142.

Menurut teori naluri, seseorang tidak memilih tujuan dan perbuatan, akan tetapi dikuasai oleh kekuatan-kekuatan bawaan, yang menentukan tujuan dan perbuatan yang akan dilakukan. Freud juga percaya bahwa dalam diri manusia ada sesuatu yang tanpa di sadari menentukan setiap sikap dan perilaku manusia.

c. Teori Reaksi yang dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tingkah laku atau perilaku manusia berdasarkan pola dan tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat seorang itu hidup. Orang belajar paling banyak dari lingkungan kebudayaan di tempat dia hidup dan dibesarkan. Menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, maka pemimpin atau pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinya.<sup>12</sup>

d. Teori Pendorong

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri dengan teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Contohnya, dorongan seksual, nafsu makan, kebutuhan akan tidur, dorongan untuk bergerak dan istirahat. Menurut teori ini, bila seorang pemimpin atau pendidik ingin

---

<sup>12</sup> Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab. *Op.Cit.*, hlm. 133-135.

memotivasi anak buah, ia harus mendasarkannya atas daya pendorong, yaitu atas naluri dan juga reaksi yang dipelajari dari kebudayaan lingkungan yang dimilikinya.

e. Teori Kebutuhan

Kebutuhan adalah kecenderungan-kecenderungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan melakukan suatu perbuatan/ tindakan untuk mencapai tujuan. Kebutuhan timbul karena adanya perubahan dalam diri organism, atau disebabkan oleh rangsangan-rangsangan kejadian-kejadian dilingkungan organisme kebutuhan tersebut mendorong/ menimbulkan dorongan atau motivasi bagi seseorang untuk bertingkah laku/ melakukan perbuatan tertentu.<sup>13</sup>

Maslow mengungkapkan bahwa kebutuhn dasar hidup manusia itu terbagi atas lima tingkatan, yaitu :<sup>14</sup>

a. Kebutuhan yang bersifat psiologis

Kebutuhan yang paling dasar, paling kuat, dan paling jelas diantara segala kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik yaitu kebutuhan makan, minum, tempat berteduh, seks, tidur dan oksigen.

a) Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting kalau kebutuhan psikologis telah terpenuhi. Ini

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik. *Op.Cit*

<sup>14</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm 274-278.

meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hukum, kebebasan dan rasa takut dan kecemasan.

b) Kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki

Kebutuhan untuk memiliki dan mencintai, muncul ketika kebutuhan sebelumnya telah di penuhi secara rutin. Cinta disini berarti rasa sayang dan rasa terikat, rasa saling menyayangi dan rasa diri terikat antara orang satu dengan yang lainnya. Lebih-lebih dalam keluarga, di luar keluarga, di luar keluarga misalnya teman dan lain-lain.

c) Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan perasaan diri berharga. Kebutuhan akan penghargaan sering kali di liputi frustrasi dan konflik pribadi, karena yang di inginkan orang bukan saja perhatian dan pengakuan dari kelompoknya, melainkan juga kehormatan dan status yang memerlukan standar moral, sosial dan agama.

d) Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan aktualisasi diri timbul pada seseorang jika kebutuhan-kebutuhan lainnya telah terpenuhi karena kebutuhan aktualisasi diri, sebagaimana kebutuhan lainnya, menjadi semakin penting. Jenis kebutuhan tersebut menjadi

aspek yang sangat penting dalam perilaku manusia. Hal ini mencakup pertumbuhan, pencapaian potensi individu.<sup>15</sup>

### 3. Macam-macam Motivasi

Para ahli psikologi berusaha mengklasifikasikan atau menggolongkan motivasi yang ada dalam diri manusia ke dalam beberapa golongan menurut pendapatnya. Jadi motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentuknya

- a. Motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang di bawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Motif ini disebut juga dengan "*physiological drives*". Contoh: dorongan untuk makan, minum, kerja, istirahat, dan dorongan seksual.

- b. Motif yang dipelajari

Maksudnya motif yang timbul karena dipelajari. Frandsen mengistilahkan motif ini dengan "*affiliative needs*". Contoh: dorongan untuk belajar suatu ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat.

2. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworh dan marquis

- a. Kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dalam, seperti makan, minum, bergerak, beristirahat, tidur dan sebagainya.

---

<sup>15</sup> Sudirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 78-80.

- b. Motivasi darurat, yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha dan sebagainya. Jenis motivasi ini timbul karena ransangan dari luar.
  - c. Motivasi objektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu di sekitar kita. Contoh: kebutuhan untuk eksplorasi, manipulasi, menaruh minat. Jenis motivasi ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.
3. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
- a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contoh: seorang yang senang membaca tanpa di suruh ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

- b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Contoh: seorang belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga mendapat pujian dari orang lain.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 86-91.

#### 4. Fungsi Motivasi

Ada beberapa fungsi dari motivasi, antara lain:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy, motivasi dalam hal ini merupakan motif penggerak dari setiap yang dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu arah tujuan yang hendak di capai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>17</sup>

Selain itu motivasi juga dianggap sangat penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi, nilai dan manfaatnya. Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan itu tergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Disamping itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

#### 5. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

- a. Bagi seorang manajer, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan pegawai atau bawahan dalam usaha dalam meningkatkan prestasi kerjanya sehingga tercapai tujuan organisasi yang dipimpinnya.
- b. Bagi seorang guru, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan tau memacu siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Tindakan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.<sup>18</sup>

## **6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, antara lain:

- a. Faktor intrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri
- b. Faktor ekstrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari luar diri.<sup>19</sup>
- c. Kebutuhan individu
- d. Sikap manajemen<sup>20</sup>
- e. Harapan-harapan pada masa depan
- f. Kemampuan

---

<sup>18</sup>Ngalim Purwanto. *Op. Cit.*, hlm. 73-74.

<sup>19</sup>Sondang P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 139.

<sup>20</sup>Winardi. *Op. Cit.*, hlm. 6.

- g. Minat/ keinginan
- h. Aktualisasi diri
- i. Lingkungan/ sosial

Menurut Davis dan Newstrom sebagaimana dikutip oleh Abdul Mujib motivasi mempengaruhi cara-cara seseorang dalam bertindak laku terbagi atas empat pola, yaitu:<sup>21</sup>

- a. Motivasi berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi tantangan, untuk maju dan berkembang.
- b. Motivasi beravialiasi, yaitu dorongan untuk berhubungan dorongan orang lain secara efektif.
- c. Motivasi berkompetensi, yaitu dorongan untuk mencapai hasil kerja dengan kualitas tinggi.
- d. Motivasi berkekuasaan, yaitu dorongan untuk mempengaruhi orang lain dan situasi.

Faktor-faktor motivasi itu baik yang bersifat internal maupun bersifat eksternal dapat positif dan dapat pula negatif. Kunci keberhasilan seorang motivator dalam menggerakkan motivasi tersebut terhadap anggotanya terletak pada kemampuannya untuk memahami faktor- faktor motivasi tersebut sedemikian rupa sehingga menjadi daya pendorong yang efektif.

## **7. Pengertian Mahasiswa**

Pengertian mahasiswa menurut KBBI adalah seseorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Di dalam dunia pendidikan, status mahasiswa adalah status tertinggi seorang murid.

---

<sup>21</sup> Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakkir. *Op. Cit*, hlm. 246.

a. Kewajiban Mahasiswa

Kewajiban yang paling penting bagi mahasiswa adalah belajar. Belajar adalah syarat untuk mencapai tujuan ilmiah. Apapun alasannya untuk tidak belajar, pada hakikatnya adalah alasan yang dicari-cari.<sup>22</sup>

b. Tujuan Mahasiswa

Adapun tujuan mahasiswa adalah untuk mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, artinya ia ingin menjadi sarjana yang menguasai suatu ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabdikan kepada masyarakat dan ummat manusia. Mahasiswa harus mempunyai tujuan dan memahami benar tujuannya itu. Mahasiswa yang tidak memiliki tujuan pada hakikatnya hanyalah sekedar robot atau tidak ada bedanya dengan perahu yang hanyut terapung tidak terarah.<sup>23</sup>

## 8. Visi dan Misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam

a. Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu bimbingan konseling Islam berbasis *Information Communication Technologies* (ICT) dan kearifan local di Indonesia pada Tahun 2024 untuk menghasilkan tenaga konselor Islami.

---

<sup>22</sup> Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 1.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 1.

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu Bimbingan Konseling Islam yang unggul dan *integratif-interkonektif* berbasis *Information Communication Technologies* (ICT) dan kearifan lokal.
2. Mengembangkan penelitian di bidang Bimbingan Konseling Islam dengan pendekatan *interkonektif/ multidisipliner* berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Bimbingan Konseling Islam dan upaya membantu persoalan individu, keluarga dan masyarakat.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan optimalisasi pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan *life skill* mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.<sup>24</sup>

## 9. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti yang berkenaan dengan organisasi kemahasiswaan dan juga berbicara tentang motivasi belajar. Penelitian penelitian tersebut dijadikan

---

<sup>24</sup> Irwan Saleh Dalimunte dkk, *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru*, (Padangsidempuan: IAIN, 2015/2016), hlm. 24.

sebagai penelitian terdahulu penelitian ini. Kajian terdahulu-terdahulu tersebut antara lain:

Miss Safateh Sudoh, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa patani belajar di jurusan pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama islam negeri padangsidimpuan hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar mahasiswa Patani (Thailand Selatan), tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja tugas sendiri.<sup>25</sup>

Nurhamidah, motivasi belajar pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1006007 Muaratais, hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar masih rendah karena kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan Agama Islam. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu menyediakan alat belajar dan melengkapi sarana dan prasarana.<sup>26</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahuluyakni sebagai berikut: penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Miss Safaten Sudoh yaitu sama-sama membahas tentang motivasi mahasiswa masuk jurusan perguruan tinggi. Kemudian sama-sama memfokuskan pada motivasi mahasiswa. Kemudian persamaan

---

<sup>25</sup> Miss Safaten Sudoh, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Patani Belajar Di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Isnstitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Skripsi* (FTIK Padangsidimpuan, tahun 2018).

<sup>26</sup> Nurhamidah, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 100607 Muaratais, *Skripsi* (FTIK Padangsidimpuan, tahun 2017).

penelitian ini dengan Nurhamidah, yaitu sama-sama membahas tentang motivasi .

Dari beberapa penelitian di atas ada perbedaan antara yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut: dimana Miss Safaten Sudoh meneliti tentang motivasi belajar di jurusan Pendidikan Agama Islam, dalam penelitian ini Miss Safaten Sudoh berfokus pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Nurhamidah meneliti tentang motivasi belajar pada pendidikan Agama Islam tingkat Siswa Kelas V SD dan berfokus pada motivasi belajar anak.

Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang motivasi mahasiswa memilih program studi bimbingan konseling Islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi institute agama islam negeri padangsidempuan. Namun demikian, penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas dapat dijadikan sebagai perbandingan sekaligus bahan informasi dalam pengayaan penelitian ini.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) yang beralamat di Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pada kenyataan bahwa, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi lebih banyak memilih Prodi Studi Bimbingan konseling Islam dibandingkan Program Studilainnya yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti motivasi mahasiswa memilih program Studi Bimbingan Konseling Islam, dan lokasi ini juga merupakan kampus dari peneliti dan juga Program Studi dari peneliti, sehingga memungkinkan peneliti mudah mendapatkan data yang valid dan lengkap sehingga proses pelaksanaan penelitian dapat efektif dan efisien baik dari segi waktu, tenaga, biaya, dan lokasi yang diteliti.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang berlokasi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan di mulai dari tanggal 18 Januari 2019 sampai dengan 25 Oktober 2019.

## B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa, kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>1</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomenasosial dan masalah manusia.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Jadi, metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan apa adanya tentang suatu objek yang alamiah, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Berdasarkan pendapat diatas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan informasi,

---

<sup>1</sup>Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 32.

<sup>2</sup>Iskandar, *Metodology Penelitian Kualitatif Aplikasi untuk Penelitian Hukum, Ekonomi, dan Manajemen, Sosial, Politik, Agama dan Filsafat* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 11.

<sup>3</sup>Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 12.

tetapi dilanjutkan dan analisis untuk mengetahui Motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

### C. Informan Penelitian

Informan adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.<sup>4</sup> Untuk memperoleh data dan informasi maka dibutuhkan informan penelitian. Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh si pewawancara. Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2015 dan angkatan 2016, Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam, Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Pemilihan informan penelitian dilaksanakan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan subyektif dari penulis.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi BKI angkatan 2015 dan angkatan 2016 yang terdiri dari 6 ruangan, yang masing-masing setiap ruangan diambil sebanyak 5 orang.

---

<sup>4</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 3.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 155.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup>

Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun sumber data pokok dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2015 dan angkatan 2016. Adapun informan dari penelitian ini mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang berjumlah 30 orang yang dipilih secara purposive sampling.

##### **2. Sumber Data Skunder**

Sumber data skunder atau data pelengkap dalam penelitian ini adalah Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Kasubbag Akademik

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dibutuhkan darilapangan penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

---

<sup>6</sup>Lexy J Moleong. *Op.Cit.*, hlm. 157.

Wawancara bisa dikategorikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*), yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.<sup>7</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan dengan melakukan serangkaian komunikasi atau Tanya jawab langsung dengan sumber data. Wawancara ini dilakukan guna menggali informasi yang berkaitan dengan Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi atau data yang berhubungan dengan ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Observasi terdiri dari observasi participant (*participant observation*).<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi participant, yaitu peneliti tidak

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja , Grafindo Persada 2011), hlm. 155.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 226.

hanya mengamati subjek dari jauh tetapi peneliti ikut terlibat dalam peristiwa tentang gejala-gejala yang terjadi yang ada kaitannya dengan Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Padangdidimpuan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses penyusunan data yang ditafsirkan member makna pada analisis berbagai persepsi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah di pahami, dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan sebagaimana dikemukakan oleh Lexy. J. Moeleong adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topic-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskriptip data, yaitu menguraikan data sistematis sesuai topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat danp adat.<sup>10</sup>

Data awal yang berwujud kata-kata tulisan dan tingkahlaku mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam diperoleh dari observasi dan

---

<sup>9</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 154.

<sup>10</sup>Lexy J Moleong, Op.Cit., hlm. 136.

wawancara. Kemudian diproses dianalisis agar menjadi data yang disajikan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan-kesimpulan pada awal masih longgar, namun ditingkatkan menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

Setelah semua yang di atas dilaksanakan, maka data yang terkumpul baik yang bersifat primer maupun sekunder di deskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi konsep yang utuh.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi, yaitu peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Lexy J. Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Metode yang digunakan dalam triangulasi antara lain:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan perilaku seseorang dengan orang lain
- c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 327-332

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang dapat melalui hasil wawancara agar peneliti mengetahui validitas data yang didapatkan, kemudian hasil wawancara dari mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2015, dan angkatan 2016 dibandingkan dengan hasil observasi peneliti.

Dengan demikian triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Sebagai salah satu Fakultas dilingkungan IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terletak di kampus utama IAIN Padangsidimpuan, yaitu jalan Tengku Rizal Nurdin, km. 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara kota Padangsidimpuan. Secara geografis kota Padangsidimpuan dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan jarak tempuh melalui darat membutuhkan waktu yang sama Padangsidimpuan-Medan Provinsi Sumatera Utara. Padangsidimpuan-Padang Provinsi Sumatera Barat dan Padangsidimpuan Pekanbaru Provinsi Riau oleh karenanya letak geografis tersebut sangat strategis bagi pengembangan lembaga pendidikan tinggi Islam.

Urgensi dakwah Islam bagi masyarakat:

- a. Wilayah Tapanuli bagian Selatan Padangsidimpua, Tapanuli Selatan, Padang lawas Utara. Padang lawas dan Mandailing Natal pada dasarnya adalah daerah yang *religious*. Banyaknya pondok pesantren di wilayah Tabagsel tentunya membutuhkan perguruan tinggi dengan Fakultas yang menjadi tempat melanjutkan studi bagi para santri, calon-calon praktis dakwah. Oleh karena itu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) hadir untuk memenuhi tuntutan masyarakat modern melalui pembinaan calon da'i yang berbasis ICT dan nilai-nilai

kearifan lokal masyarakat Tabagsel. Pemikiran ini juga didasarkan kepada tanggung jawab Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dalam mengantisipasi dampak negative perkembangan ICT terhadap kehidupan sosial masyarakat Tabagsel.

- b. Rencana pemekaran Tapanuli bagian Selatan menjadi Provinsi Sumatera Tenggara. Kota Padangsidempuan yang diperediksi sebagai Ibukota Provinsi diharapkan dapat menjadi satu-satunya kota pendidikan yang memiliki Perguruan Tinggi Islam Negeri dengan Fakultas yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga da'i, komunikasi, jurnalistik, konseling, psikologi, manajemen dakwah dan pengembangan masyarakat Islam yang professional sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## **2. Gambaran umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Fakultas ini berasal dari jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang dibuka pada tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan menteri Agama no.300 tahun 1997 serta no. 333 tahun 1997, tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN).

Komunikasi penyiaran Islam merupakan jurusan tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah perkembangan jurusan Dakwah, hingga akhirnya beralih menjadi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan berdasarkan peraturan presiden no 52 tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama no 91 tahun 2013 organisasi dan data kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi fakultas dengan membina empat Program Studi yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Dalam perjalanan sejak menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 16 (enam belas) tahun telah terjadi pergantian pemimpin yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, M.A ( ketua jurusan Dakwah pada periode 1997 s/d 2002 dan periode 2002 s/d 2006), dilanjutkan H. Ali Anas, M.A ( ketua jurusan Dakwah periode 2006 s/d 2010), dan Fauziah Nasution M. Ag ( Ketua jurusan Dakwah periode 2010 s/d 2013), dan beralih status menjadi Fakultas, maka berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 8 tahun 2014 Ibu Fauziah Nasution, M. Ag menjadi dekan pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk periode 2013 s/d 2017.<sup>1</sup>Kemudian dilanjutkan Dr. Ali Sati M.Ag (Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi periode 2017 s/d 2021).

---

<sup>1</sup>Renstra, *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (FDIK), IAIN Padangsidimpuan, 2014.Hlm. 1.

### 3. Visi, misi dan tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

#### a. Visi

Unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbasis *ICT* dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan lulusan yang Islami yang berwawasan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.

#### b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Dakwah dan Komunikasi yang unggul dan *integrated-interkonektif* berbasis *ICT* dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan penelitian dibidang Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.
- 3) Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan Dakwah dan masyarakat Islam.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 5) Melakukan pembinaan akhlak, kreatifitas, dan *lifeskill* mahasiswa agar menjadi teladan serta berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 6) Menjamin mutu dan tata kelola yang baik.

c. Tujuan

Membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Alla SWT, berakhlak mulia serta menguasai pengetahuan Agama Islam (ilmu-ilmu keislaman).

**4. Gambaran Jurusan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikas**

**Tabel 1**  
**Jurusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

No	Nama Jurusan	Jumlah Ruangan
1.	Bimbingan konseling Islam	10
2.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	3
3.	Pengembangan Masyarakat Islam	3
4.	Managemen Dakwah	3

Sumber data: kasubbag akademik fakultas dakwah dan ilmu komunikasi

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa jumlah jurusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdiri dari empat jurusan yaitu: Bimbingan Konseling Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Manajemen Dakwah. Bimbingan Konseling Islam terdiri dari 10 ruangan, Komunikasi dan Penyiaran Islam terdiri dari 3 ruangan, Pengembangan Masyarakat Islam terdiri dari 3 ruangan, Manajemen Dakwah terdiri dari 3 ruangan. Dari keempat jurusan tersebut jurusan Bimbingan Konseling Islam memiliki jumlah ruangan terbanyak dibandingkan jurusan yang lain yang ada di fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

## 5. Sarana dan Prasarana

Dari hasil observasi dapat dilihat sarana dan prasarana yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, antara lain:

- a. Satu unit gedung perkuliahan yang terdiri dari beberapa ruangan, seperti, ruang Dekan, ruang Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, Ruang Wakil Dekan bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan, ruang Wakil Dekan bidang Akademik, Ruang Administrasi, ruang ketua jurusan, ruangan Dosen.
- b. Lab konseling senter yang dilengkapi dengan peralatan konseling.
- c. Ruang Akereditasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- d. Ruang olahraga yang dilengkapi peralatan olahraga seperti: peralatan tenis meja.
- e. Satu ruangan laboratorium komputer yang dimiliki Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- f. Mushollah dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- g. Satu unit ruangan koperasi syariah milik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- h. Satu unit gedung pusat komputer yang dimiliki IAIN Padangsidimpuan secara bersama dengan jurusan yang lainnya.
- i. Satu unit gedung auditorium yang dimiliki IAIN Padangsidimpuan secara bersama dengan jurusan yang lainnya.
- j. Satu unit Mesjid milik IAIN Padangsidimpuan.

k. Satu unit gedung perpustakaan milik IAIN Padangsidimpuan.

l. Satu unit ruangan klinik kesehatan milik IAIN Padangsidimpuan.

## 6. Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi BKI

Tabel 1  
Jumlah mahasiswa Prodi BKI

NO	Angkatan	Jumlah
1	2019	74
2	2018	84
3	2017	93
4	2016	58
5	2015	76
	Jumlah	385

Sumber data: Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari Akademik bahwa kecenderungan penerimaan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun secara keseluruhan relatif baik. Walaupun pada tahun-tahun tertentu mengalami penurunan. Program Studi Bimbingan Konseling Islam dari tahun ke tahun selalu memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan Program Studi yang lain yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

### B. Temuan Khusus

#### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan

Motivasi diartikan sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Motivasi ini tidak dapat diamati secara langsung namun tersimpul dari tingkah laku yang nampak. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi secara

mendasar dapat digolongkan kepada dua golongan, yaitu: golongan internal (dalam diri) dan eksternal (luar diri). Golongan internal adalah dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain karena adanya hasrat untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan golongan eksternal faktor dari luar diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang menguntungkan dirinya. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Motivasi mahasiswa memilih program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Peningkatan Program Studi Bimbingan Konseling Islam setiap tahunnya mengalami kemajuan dibandingkan jurusan lain yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hampir semua mahasiswa yang diwawancarai menjawab, bahwa mereka senang masuk ke Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam karena keinginan mereka dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Bimbingan Konseling Islam, dan menjadi seorang Konselor yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia.

Hal ini tidak terlepas dari usaha para dosen yang selalu memberi nasehat dan menanamkan motivasi yang baik terhadap mahasiswa untuk tetap giat belajar dan terus menuntut ilmu dengan baik agar mahasiswa dapat mencapai cita-citanya sebagai seorang konselor yang beriman yang memiliki nilai agama dan berakhlak mulia.

Jadi setelah diadakan riset terhadap mahasiswa/i IAIN Padangsidimpuan Program Studi Bimbingan Konseling Islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan adalah:

1. Faktor Internal

- 1) Cita-cita ingin menjadi seorang Konselor yang Beriman

Program Studi Bimbingan Konseling Islam bukanlah satu-satunya Program Studi yang ada di IAIN Padangsidimpuan yang dapat menjadikan mahasiswa menjadi orang yang beriman dan berakhlak mulia. Akan tetapi Program Studi yang cocok untuk mencetak seorang konselor ataupun motivator yang beriman itu tepatnya di jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Secara umum para responden mengatakan bahwa mereka masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena bercita-cita ingin menjadi seorang konselor ataupun motivator yang mampu berkompetensi di bidang masyarakat dan sosial, dan ingin menjadi mahasiswa yang mempunyai wawasan yang lebih dan kepribadian yang lebih baik dan dapat menjadi panutan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat serta mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Hasil wawancara dengan saudara Lili, dia mengatakan, bahwa:

“Saya senang masuk kejurusan Dakwah Prodi BKI karena saya ingin menjadi Konselor yang Islami dan mempunyai

intelektual yang tinggi”<sup>2</sup> dan saudari Nisa mengatakan bahwa “saya senang masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena saya bisa mendapatkan ilmu-ilmu keagamaan dan juga Ilmu tentang konseling yang mana nantinya saya mampu untuk memberikan bantuan ataupun nasehat terhadap orang yang mengalami masalah dalam hidupnya”<sup>3</sup> “saya senang masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena saya senang belajar Ilmu psikologi yang mempelajari tingkah laku seseorang, karena itu sudah cita-cita saya sejak dari SMA”<sup>4</sup> “saya senang masuk memilih Program Studi BKI karena banyak mempelajari tentang berinteraksi dengan masyarakat dan jiwa-jiwa sosial dalam masyarakat”<sup>5</sup>

Pada kesempatan yang lain wawancara dengan saudari Heni

Syafitri, dia mengatakan bahwa:

“Saya memilih program Studi Bimbingan Konseling Islam karena saya suka memotivasi orang lain dan mampu memecahkan masalah yang tengah dihadapinya tersebut, karena menjadi motivator itu sudah menjadi keinginan saya mulai sejak dulu karena saya juga senang mendengarkan curhatan orang lain dan disitu saya berfikiran untuk bisa membantunya keluar dari permasalahannya tersebut”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa, keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang konselor sangat kuat, karena bercita-cita sebagai konselor mampu membuat mereka berkompetensi di bidang masyarakat dan sosial. Mahasiswa beranggapan bahwa Program Studi Bimbingan Konseling Islam mampu menjadikan mereka sebagai seorang konselor yang

---

<sup>2</sup> Lili, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester VIII, Hasil Wawancara, tanggal 5 September 2019.

<sup>3</sup>Nisa, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester VI, Hasil Wawancara, tanggal 5 September 2019.

<sup>4</sup> Sahlani, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester VIII, Hasil Wawancara, 5 September 2019.

<sup>5</sup>Rahma, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester VIII, Hasil Wawancara, tanggal 6 September 2019.

<sup>6</sup>Heni Syafitri, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester I, Hasil Wawancara, tanggal 11 November 2019.

beriman dan lebih dekat berinteraksi dengan masyarakat dan bisa membantu seseorang untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi individu.<sup>7</sup>

2) Ingin memperdalam Ilmu tentang keagamaan

Selain ingin menjadi konselor dan motivator yang beriman, mahasiswa juga termotivasi masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena program studi ini bukan hanya menjadi seorang konselor ataupun motivator yang baik akan tetapi memberikan pengajaran-pengajaran kepada seluruh mahasiswanya seorang yang menjadi intelek dan mempunyai wawasan yang luas, baik dibidang agama maupun dibidang umum. Dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta mampu memberikan pengajaran tentang nilai-nilai agama melalui dakwah di lingkungan masyarakat.

Hasil wawancara dengan saudari Serli, ia mengatakan, bahwa:

“Sebelum saya masuk ke jurusan BKI ini, saya belum paham betul tentang ajaran-ajaran Islam, dan syukurlah setelah saya masuk ke program BKI saya mulai mengetahui lebih dalam tentang bimbingan konseling dan tentang keagamaan”<sup>8</sup>

Kemudian wawancara dengan saudari Nova, dia mengatakan, bahwa:

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi, Pada Hari Kamis 8 juni 2019, pada pukul 12:00 WIB

<sup>8</sup> Serli, Mahasiswa IAIN Padangsidimpua Prodi BKI Semester VIII, Hasil Wawancara, tanggal 5 September 2019.

“Saya masuk ke program Studi Bimbingan Konseling Islam karena saya ingin memperdalam pengetahuan yang masih sedikit saya dapatkan di pesantren yang hanya pokok-pokoknya saja, sedangkan pemahaman masih kurang”<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara dengan saudari Derama, dimana ia mengatakan bahwa “ Dengan masuknya saya ke Jurusan Dakwah Prodi BKI, “saya dapat memperdalam ilmu agama dan dapat membawa kearah yang lebih baik”<sup>10</sup>

Selain wawancara dengan mereka tersebut di atas penulis juga wawancara dengan saudari Rosmaini, mengatakan, bahwa:

“Saya sangat senang masuk ke Program Studi BKI, karena dari awal saya sudah berniat untuk menjadi contoh dan bahkan akan merubah perilaku-perilaku generasi muda yang sangat memprihatinkan di kampung saya sendiri. Jadi dengan masuknya saya ke Program Studi BKI ini saya bisa menimba Ilmu Agama dan mengajarkannya di kampung saya”<sup>11</sup>

Wawancara dengan saudari Yulia, dia juga mengatakan bahwa:

“ Saya sangat senang masuk ke Fakultas Dakwah Program Studi BKI, dimana di Program Studi BKI ini saya banyak menegetahui apa yang sebelumnya saya tidak tahu, sedikit demi sedikit saya mulai memahami apa sebenarnya Islam itu, karena saya merupakan alumni dari SMA. Dan saya sangat senang dan bersyukur bisa masuk ke IAIN Padangsidimpuan dan mengambil jurusan Dakwah Program Studi BKI”<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Nova, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester VI, Hasil Wawancara, tanggal 11 September 2019.

<sup>10</sup>Derama, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester VI, Hasil Wawancara, tanggal 11 September 2019.

<sup>11</sup>Rosmaini, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester VI, Hasil Wawancara, tanggal 11 September 2019.

<sup>12</sup>Yulia, Mahasiswa IAIN Padangsidimpua Prodi BKI Semester VI, Hasil Wawancara, tanggal 11 September 2019.

Kemudian wawancara dengan saudari Wilda, yang mengatakan, bahwa:

“Saya senang sekali bisa masuk ke Prodi Bimbingan Konseling Islam karena dalam Prodi BKI saya bisa memperdalam pengetahuan saya tentang keagamaan dan ilmu-ilmu dalam berdakwah, karena dulunya saya Alumni dari MAN saya merasa cocok saja untuk melanjutkan pendidikan saya ke IAIN Padangsidempuan dan mengambil Program Studi Bimbingan Konseling Islam”<sup>13</sup>

Selanjutnya pada kesempatan yang berbeda wawancara dengan saudari Nurkholiza, dia mengatakan bahwa:

“saya masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena menurut saya Prodi BKI itu bukan hanya mempelajari matakuliah yang umum-umum saja, tetapi juga banyak mempelajari tentang keagamaan, karena saya dulu Alumni dari MAN jadi saya merasa cocok untuk memilih Prodi ini yang akan menambah pengetahuan saya lebih dalam tentang keagamaan”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa, keinginan untuk memperdalam Ilmu Keagamaan sangat kuat, seperti saudari Serli yang dulunya memiliki akhlak yang kurang baik, namun setelah belajar di Fakultas Dakwah dan mengambil Program Studi Bimbingan Konseling Islam kini menyadari akhlaknya yang kurang baik dan sekarang sudah mengerti dan mulai mengikuti ajaran syariat-syariat Islam. Begitu juga dengan saudari Rosmaini, Yulia, Derama dan Wilda mereka sama-sama mempunyai keinginan yang kuat untuk memperdalam Ilmu tentang syariat-

---

<sup>13</sup>Wilda Andriani, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester VIII, Hasil Wawancara, tanggal, 5 September 2019.

<sup>14</sup>Nurkholiza, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester I, Hasil Wawancara, tanggal 11 November 2019.

syariat Islam dan mempunyai alasan yang kuat dalam memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam.<sup>15</sup>

### 3) Minat

Dari beberapa mahasiswa yang diteliti ada yang memiliki keinginan yang kuat masuk ke IAIN Padangsidimpuan sebelum mereka tamat dari pendidikan sebelumnya (tingkat SMA). Mereka menganggap bahwa Bimbingan Konseling Islam merupakan suatu jurusan yang mulai banyak diminati oleh calon-calon mahasiswa, Bimbingan Konseling Islam juga memberikan dampak positif bagi seseorang yang tengah dihadapi masalah, karena Prodi ini mampu menjadikan seseorang menjadi seorang konselor yang beriman berlandaskan Al-Qur'an dan hadis.

Hasil wawancara dengan saudari Demi Amianti, dia mengatakan, bahwa:

“Saya masuk ke IAIN dan mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam merupakan minat saya sendiri, karena saya ingin sekali menjadi seorang konselor yang islami, karena saya ingin sekali membantu seseorang keluar dari permasalahannya. Karena menurut saya Prodi BKI ini adalah tempat untuk menimba Ilmu yang cocok untuk menjadikan saya menjadi seorang konselor yang berguna untuk keluarga dan masyarakat”<sup>16</sup>

Kemudian wawancara dengan saudari Ummu, ia juga mengatakan bahwa:

“Menurut saya kebanyakan mahasiswa masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena ingin menjadi seorang konselor Islami yang nantinya mampu memberikan

<sup>15</sup> Hasil Observasi, Pada Hari Kamis 8 Juni 2019, pada Puku 14:30 Wib

<sup>16</sup> Demi Amianti, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester VI, Hasil Wawancara, tanggal 11 September 2019.

bimbingan dan arahan kepada orang lain yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis.”<sup>17</sup>

Selanjutnya wawancara saudara Syahroni, yang juga mengatakan bahwa:

“ Saya masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena keinginan saya sendiri, dan Alhamdulillah saya senang memilih jurusan tersebut, karena saya ingin memperdalam ilmu Agama dan ilmu Psikologi di jurusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam”.<sup>18</sup> “Saya memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena keinginan saya sendiri, karena saya ingin menjadi motivator yang bisa membantu seseorang yang tengah menghadapi masalah dan saya mampu memecahkan masalahnya tersebut”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa, mahasiswa yang memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam didasari atas minat ataupun kemauan sendiri. Mereka memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam merupakan cita-cita dan keinginan mereka sejak SMA. Seperti saudara Ummu, Mai Nurjanna memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena minat yang tertanam dari dalam diri mereka.<sup>20</sup>

a. Faktor eksternal

1) Dorongan Orangtua

Orangtua merupakan orang pertama yang berperan terhadap keberhasilan atau prestasi anak. Pendidikan keagamaan yang

---

<sup>17</sup>Ummu, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester VIII, Hasil Wawancara, tanggal 11 September 2019.

<sup>18</sup> Syahroni Khoiriyah, Mahasiswa IAIN Prodi BKI Semester VIII, Hasil Wawancara, Tanggal 04 September 2019.

<sup>19</sup>Mai Nurjannah, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester I, Hasil Wawancara, tanggal 11 November 2019.

<sup>20</sup> Hasil Observasi, Pada Hari Jum'at 9 Juni 2019, Pada Pukul 11:00 Wib

kurang di rumah bisa diperoleh di sekolah atau perguruan tinggi. Setiap orangtua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya dan berharap agar anaknya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang beriman, bertakwa serta berakhlak mulia, dan dapat menerapkan, mengembangkan ilmunya, tetap terarah dan terbimbing ke jalan yang benar.

Dari beberapa responden, ada yang mengatakan bahwa mereka masuk ke jurusan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena keinginan orangtua mereka, bukan keinginan sendiri. Orangtua berharap agar mereka bisa menjadi seorang motivator ataupun konselor yang profesional. Hasil wawancara dengan saudari Riyadhoh mengatakan bahwa “saya masuk ke jurusan Dakwah Program Studi BKI karena orangtua saya mengharapkan saya menjadi guru bimbingan konseling Islam yang berguna bagi dunia dan akhirat”<sup>21</sup>

Hasil wawancara dengan saudari Rizkia, dia mengatakan bahwa:

“Saya masuk ke IAIN Padangsidimpuan Prodi Bimbingan Konseling Islam karena orangtua saya, sebenarnya bukan jurusan ini yang saya pilih, tetapi mungkin ini sudah kehendak dari Allah dan mungkin inilah yang terbaik untuk saya”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Riyadhoh, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester VI, Hasil Wawancara, tanggal 11 September 2019.

<sup>22</sup>Rizkia, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester VI, Hasil Wawancara, tanggal 11 September 2019.

Kemudian hasil wawancara dengan saudari Nuramimah, dia juga mengatakan bahwa:

“Saya masuk ke IAIN Padangsidimpuan Prodi Bimbingan Konsling Islam karena keinginan orangtua, karena dari awal saya memilih jurusan yang lain, namun karena orangtua menginginkan saya masuk ke Prodi BKI dan saya mengikuti keinginan orangtua saya, karena saya yakin pilihan orangtua merupakan yang terbaik untuk saya”<sup>23</sup>

Pada kesempatan yang lain wawancara dengan saudari Novriyanti, dia mengatakan bahwa:

“Saya masuk ke Prodi Bimbingan Konseling Islam karena keinginan orangtua saya, karena awalnya saya bingung untuk memilih Prodi, jadi ketika orangtua saya melihat brosur IAIN Padangsidimpuan dia merasa tertarik untuk memilih Program tersebut, dan menyarankan saya untuk memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang ada di IAIN Padangsidimpuan”<sup>24</sup>

Berdasarkan observasi peneliti bahwa, motivasi dan dukungan orangtua sangatlah kuat. Banyak mahasiswa yang awalnya ingin memilih jurusan lain tapi karena keinginan orangtua mereka mengikuti saran dari orang tua. Seperti saudari Rizkiyah yang awalnya tidak berminat mengambil Prodi BKI tapi karenasaran orangtua untuk masuk ke Program tersebut jadi saudari rizkia memilih Prodi tersebut, begitu juga dengan saudari Nuramimah dan Novriyanti. Mereka beranggapan bahwa pilihan orangtua merupakan hal yang paling baik untuk masa depannya di

---

<sup>23</sup> Nuramimah, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester VIII, Hasil Wawancara, tanggal 5 September 2019.

<sup>24</sup>Novriyanti, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester I, Hasil Wawancara, tanggal 11 November 2019.

kemudian hari dan menjadikan diri sebagai individu yang lebih berguna lagi.

## 2) Lapangan Kerja Lebih Luas

Ketika kita menyelesaikan suatu program pendidikan tentunya tujuan kita selanjutnya ialah untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang layak dengan Program Studi kita. Melihat luasnya peluang kerja bagi Mahasiswa Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam membuat mereka menjadi lebih termotivasi untuk memilih dan lebih semangat dalam mengambil Program Studi BKI

Hasil wawancara dengan saudari Nuryanti Samsiah, dia mengatakan bahwa:

“Saya memilih Program Studi BKI karena saya melihat peluang kerja Bimbingan Konseling Islam semakin meluas seperti di Lapas, Rutan dan saya sangat mengharapkan setelah nantinya setelah selesai menyelesaikan Pendidikan S1 di Program Studi BKI dan segera mendapatkan pekerjaan disalah satu lembaga/Instansi tersebut”<sup>25</sup>

Kemudian wawancara dengan saudara ramadhan, dia juga mengatakan bahwa:

“Saya senang memilih Program Bimbingan Konseling Islam karena memiliki peluang kerja yang luas dan saya sudah tidak sabar ingin menyelesaikan S1 dan secepatnya mendapatkan pekerjaan agar bisa membahagiakan kedua orangtua saya”<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Nuryanti Syamsiah, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester VIII, Hasil Wawancara, tanggal 5 September 2019.

<sup>26</sup> Ramadhan, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester VII, Hasil wawancara, tanggal 5 September 2019.

Kemudian pada kesempatan yang berbeda, wawancara dengan saudari Annisa, dia mengatakan bahwa:

“Saya memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena peluang kerjanya luas, ketika saya melihat brosur IAIN Padangsidimpuan saya merasa tertarik untuk memilih Prodi BKI, karena guru saya juga menyarankan untuk masuk ke Prodi BKI dan saya merasa yakin untuk memilih Prodi BKI tersebut”<sup>27</sup>

Hasil observasi peneliti bahwa, saudari Nuryanti lebih mengutamakan peluang pekerjaannya dan dia ingin setelah lulus dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam, dia segera memiliki pekerjaan yang layak sesuai dengan kemampuannya dan segera membahagiakan kedua orangtuanya. Saudari nuryanti berkeinginan setelah lulus dia ingin bekerja di salah satu instansi, seperti di P2TP2A. Begitu juga dengan saudara Ramadhan yang menjadikan Program Studi BKI sebagai batu loncatan untuk memperoleh pekerjaan di kemudian hari.

### 3) Biaya

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi mahasiswa masuk Program Studi BKI adalah keadaan ekonomi keluarga, penghasilan orangtua yang hanya pas-pasan memilih untuk masuk ke Prodi BKI. Karena biaya pendidikan Prodi BKI lebih

---

<sup>27</sup>Annisa, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi BKI Semester I, Hasil Wawancara, tanggal 11 November 2019.

murah dibandingkan biaya pendidikan di Prodi Perbankan Syari'ah.

Hasil wawancara dengan saudari Wisdalia, dia mengatakan bahwa:

“Yang menyebabkan saya masuk ke IAIN dan mengambil jurusan Dakwah Program Studi BKI adalah salah satunya karena faktor ekonomi sebab biayanya lebih murah daripada jurusan Syari'ah dan saya berharap mendapatkan beasiswa yang nantinya bisa mempermudah kuliah saya”<sup>28</sup>

Kemudian wawancara dengan saudari Parida, dia juga mengatakan bahwa:

“Saya memilih Program Studi BKI karena biaya di Program Studi BKI lebih murah dibandingkan jurusan yang lain, karena saya mengetahui keadaan ekonomi keluarga saya, jadi saya memutuskan untuk memilih Prodi BKI agar lebih murah dan saya merasa cocok dengan prodi BKI”<sup>29</sup>

#### 4) Jarak perguruan tinggi yang dekat dengan tempat tinggal

Menurut Ibu Maslina Daulay, Ka. Prodi BKI IAIN Padangsidempuan kebanyakan mahasiswa yang masuk ke IAIN Padangsidempuan adalah mahasiswa yang bertempat tinggal di sekitar wilayah Tapanuli, banyak hal yang menjadi penyebab mahasiswa memilih perguruan tinggi yang dekat dengan tempat tinggal antara lain:

---

<sup>28</sup>Wisdalia, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester VI, Hasil Wawancara, tanggal 11 September 2019.

<sup>29</sup>Parida, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi BKI Semester VII, Hasil Wawancara, tanggal 13 September 2019.

- a) Agar bisa membantu orangtua setelah pulang kuliah.
- b) Keadaan ekonomi keluarga yang tidak mengizinkan untuk melanjutkan pendidikan ke luar kota.
- c) Rasa rindu terhadap orangtua karena bila kuliah di kota yang jauh otomatis hanya bisa bertemu kurang lebih satu kali dalam setahun.<sup>30</sup>

## **2. Upaya yang dilakukan oleh pihak Fakultas, sehingga Mahasiswa termotivasi memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan**

Kualitas kompetensi jurusan Dakwah adalah mencetak lulusan yang unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbasis *ICT*, dan juga menciptakan sarjana yang Islami yang berwawasan keilmuan, keislaman dan keindonesiaan.

Dari tahun ke tahun Program Studi Bimbingan Konseling Islam selalu memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan jurusan lainnya yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Hal ini tidak terlepas dari usaha para dosen untuk mengembangkan jurusan dan Program Studi di IAIN Padangsidimpuan.

---

<sup>30</sup> Maslina Daulay, *Ka. Prodi BKI IAIN Padangsidimpuan*, Hasil Wawancara, tanggal 09 September 2019.

a. Upaya Kedisiplinan

Dari hasil pengamatan peneliti penanaman kedisiplinan merupakan salah satu kunci keberhasilan seorang guru dalam mendidik anak. Karena untuk mengajari anak didik untuk disiplin, maka gurulah yang harus memberikan contoh lebih dulu supaya penanaman disiplin itu lebih berguna terhadap anak didik untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan maka kedisiplinan bukan hanya dituntut oleh seorang guru atau dosen tetapi kedisiplinan juga harus datang dari siswa atau mahasiswa.

Agar mahasiswa tetap disiplin dalam perkuliahan maka IAIN membuat peraturan-peraturan (kode etik mahasiswa) yaitu peraturan tentang hak dan kewajiban, norma, penghargaan, pelanggaran dan sanksi bagi mahasiswa IAIN. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan lebih dari tiga kali dari enam belas kali pertemuan yang telah ditentukan maka mahasiswa tersebut tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian semester. Jika kedisiplinan sudah dipenuhi maka pencapaian tujuan pun akan terlaksana yakni dapat menjadi motivasi bagi seseorang untuk dapat masuk ke IAIN Padangsidempuan dan mengambil jurusan yang ia kehendaki.

b. Upaya yang dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat.

1. Mensosialisasikan IAIN beserta jurusannya dengan cara:
  - a. Memasang spanduk di pinggir jalan
  - b. Memberikan informasi kepada masyarakat melalui radio
  - c. Terjun langsung ke sekolah-sekolah di wilayah Tabagsel, Tapteng, Labura, Labusel, bahkan diluar dari ini.
  - d. Mahasiswa/I yang kuliah di Fakultas juga mempromosikan jurusan Bimbingan Konseling Islam di kampung masing-masing.
2. Adanya program KKL

Dalam pereturan pemerintah No. 6 Tahun 1999 Bab III pasal 3, dijelaskan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki tugas pokok yang diistilahkan denga Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Tiga tugas pokok ini dilaksanakan secara keterkaitan yang sangat erat.<sup>31</sup>

Menurut Ibu Maslina Daulay, Ka. Prodi BKI IAIN Padangsidimpuan kegiatan KKL lebih diarahkan pada penerapan Ilmu agama yang diperoleh mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan dan menghubungkannya dengan kenyataan kehidupan dan keberagamaan dalam masyarakat. Dalam kegiatan KKL ini mahasiswa diberikan pembekalan sebelum berangkat ke lokasi, kemudian mahasiswa dituntut atau

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun Panduan Akademik, (Padangsidimpuan: STAIN, 2011), hlm. 226.

dianjurkan untuk menunjukkan keteladanan dalam berbicara, berpakaian, bersikap dan bergaul dalam masyarakat.<sup>32</sup> Hal ini bertujuan untuk mengadakan perubahan menuju suatu kondisi kehidupan yang dinamis dan harmonis dengan menjadikan agama sebagai motivasi dan pembimbingnya.

### 3. Beasiswa

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak Fakultas agar seseorang termotivasi masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam, menurut Ibu Maslina Daulay, Ka Prodi BKI IAIN Padangsidimpuan:

“upaya yang dilakukan untuk mengembangkan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi salah satunya program beasiswa. Dengan program beasiswa mahasiswa yang ekonominya menengah ke bawah akan terbantu, karena rata-rata mahasiswa memiliki ekonomi menengah kebawah. Kebanyakan orangtua dari mereka memiliki pekerjaan sebagai petani dan pedagang, ilmu pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya membuat mereka melanjutkan pendidikan ke IAIN Padangsidimpuan dan mengambil Program Studi yang ia kehendaki dengan harapan akan mendapatkan beasiswa untuk meringankan biaya pendidikan”<sup>33</sup>

### C. Analisis Hasil Penelitian

Menurut peneliti dari data yang diperoleh di lapangan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi motivasi

---

<sup>32</sup> Maslina Daulay. *Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam*, Hasil wawancara, 09 September 2019.

<sup>33</sup> Maslina Daulay. *Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam*, Hasil wawancara, 09 September 2019

mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam ialah cita-cita menjadi konselor yang beriman, ingin memperdalam ilmu agama dan minat dari dalam diri, dan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam ialah dorongan orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi yang bernuansa Islami, peluang pekerjaan lebih luas, biaya yang relative murah dan minat, dan jarak perguruan tinggi yang dekat dengan tempat tinggal hal ini merupakan yang menjadi alasan mahasiswa sehingga mereka termotivasi memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Dengan demikian hal ini juga tidak terlepas dari usaha para dosen yang ada di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk selalu memberikan dorongan ataupun motivasi kepada calon mahasiswa untuk masuk ke Prodi BKI. Adapun usaha yang dilakukan oleh pihak Fakultas yaitu dengan menerapkan peraturan-peraturan di Fakultas dakwah, mensosialisasikan fakultas ditengah-tengah masyarakat yaitu dengan memmasang spanduk. Menginformasikan kepada masyarakat melalui radio terjun langsung ke lembaga-lembaga pendidikan di Tapanuli bagian Selatan, adanya program KKL dan beasiswa serta meningkatkan mutu pembelajaran BKI dan mempermudah pelayanan Administarasi dan Akademik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan tentang motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padang disimpulkan dapat disimpulkan, bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam adalah dipengaruhi berbagai faktor yaitu: a) faktor internal yaitu bercita-cita menjadi seorang motivator dan konselor yang Islami, memperdalam Ilmu Agama, dan minat dalam diri, b) faktor eksternal yaitu dorongan orangtua yang selalu memberikan motivasi kepada anaknya agar belajar diperguruan tinggi yang bernuansa Islami seperti di Program Studi Bimbingan Konseling Islam, biaya yang relative murah, peluang kerja lebih luas, jarak perguruan tinggi yang relative dekat dengan tempat tinggal.
2. Upaya yang dilakukan oleh pihak Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang disimpulkan dalam pengembangan Program Studi Bimbingan Konseling Islam adalah dengan adanya upaya kedisiplinan dan mengadakan peraturan-peraturan di Fakultas Dakwah, mensosialisasikan Fakultas Dakwah ditengah-tengah masyarakat yaitu dengan memasang spanduk, menginformasikan kepada masyarakat melalui radio, terjun langsung ke lembaga-lembaga pendidikan di

Tapanuli Bagian Selatan, adanya program KKL dan beasiswa serta meningkatkan mutu pembelajaran Prodi Bimbingan Konseling Islam.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan pembahasan, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh mahasiswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar agar dapat menjadi konselor yang beriman di dalam dunia bimbingan konseling Islam.
2. Kepada orangtua hendaknya terus memotivasi anak untuk belajar dan mengarahkannya ke jalan yang benar serta menyekolahkanya ke lembaga pendidikan yang bernuansa Islami salah satunya ke IAIN Padangsidempuan.
3. Kepada Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam hendaknya lebih meningkatkan lagi perkembangan Program Studi BKI, agar lebih banyak Sarjana Islam yang mengembangkan ilmunya terutama dilingkungan masyarakat yang masih awam terhadap ajaran Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Daud, Sunan Abi Daud, Bey Arifin dkk, *Terjemah Sunan Abi Daud*, Semarang: CV. Asyfa, 2011.
- Abdul Mujib, Yusuf Muzdakkir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT.Grafindo Persda, 2009.
- Abdul Rahman Sale & Muhibib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Alex Sobur. *Psikologi Umum*, Bandung: CV. PustakaSetia, 2003.
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT. Raja , Grafindo Persada 2011.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dimahayati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dalimunte Irwan Saleh dkk, *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru*, Padangsidempuan: IAIN, 2015/2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya Juz 1-Juz 30* , Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Iskandar, *Metodology Penelitian Kualitatif Aplikasi untuk Penelitian Hukum, Ekonomi, dan Manajemen, Sosial, Politik, Agama dan Filsafat*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2012.
- Marian H Robert L Gibson Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinat, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Singgih Dirgagunarso, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996.
- Sondang P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sumadi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Perdasa, 2002.
- Sudirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003.
- Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- www. Academicindonesia. Com/ *Pengertian Mahasiswa*, diakses 19 Maret 2019 jam 20 Wib.
- Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- www. Academicindonesia. Com/ *PengertianMahasiswa*, diakses 19 Maret 2019 jam 20 Wib.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Hotna Sari Siregar
2. NIM : 15 302 000 86
3. TempatTanggalLahir : Aek Tampang, 11 September 1996
4. Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
5. Alamat : Aek Tampang, Kec. Sipirok
6. No. Hp : 082189384917

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Syafifuddin Siregar
2. NamaIbu : Maysarah Ritonga
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat :Aek Tampang, Kec. Sipirok

### **C. JENJANG PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 102570 Situmba, lulus tahun 2009
2. SMPN 5 Sipirok, lulus tahun 2012
3. MAN 1 Sipirok, lulus tahun 2015
4. Lulus IAIN Padangsidempuan Tahun 2019

## Lampiran I

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpua” maka penulis membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Observasi terhadap lokasi penelitian
2. Observasi terhadap motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

## Lampiran II

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam**

1. Adakah motivasi yang membuat saudara/i tertarik untuk memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam?
2. Apa alasan yang memotivasi saudara/i memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam?
3. Bagaimana keadaan yang terjadi setelah saudara/i lulus di Program Studi Bimbingan Konseling Islam?
4. Apakah saudara/i senang masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan?
5. Apakah yang saudara/i harapkan dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah saudara/i pilih?
6. Apakah yang mempengaruhi saudara/i sehingga tertarik masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam?
7. Menurut saudara/i sejauhmanakah keberhasilan Program Bimbingan Konseling Islam dalam pencapaian tujuan?

## **B. Wawancara dengan Ketua Program Studi Bimbingan Konseling**

### **Islam**

1. Apa visi dan misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan?
2. Menurut Ibu faktor apakah yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memasuki Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah upaya yang dilakukan oleh pihak IAIN sehingga mahasiswa termotivasi masuk ke Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan?
4. Sejauh ini bagaimanakah menurut Ibu perkembangan Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan?

## **C. Wawancara dengan Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu**

### **Komunikasi**

1. Berapakah jumlah mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan?
2. Apakah setiap tahun mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan mengalami peningkatan?

## DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam



2. Wawancara dengan Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



3. Wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faksimile. (0634) 24022

35 /In.14/F.6a/PP.00.9/01/2019

18 Januari 2019

**Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

- Yth. : 1. Dr.Ali Sati, M.Ag  
 2. Dr.Mohd Rafiq, S.Ag., MA

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : HOTNA SARI SIREGAR / 15 302 00086  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI  
 Judul Skripsi : "MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi Pembimbing-I dan Pembimbing-II penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan  
  
 Dr. Ali Sati, M.Ag  
 NIP.196209261993031001

Ketua Prodi  
  
 Maslina Daulay, MA  
 NIP. 197605102003122003

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak bersedia  
 Pembimbing I  
  
 Dr. Ali Sati, M.Ag  
 NIP. 196209261993031001

Bersedia/Tidak Bersedia  
 Pembimbing II  
  
 Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA  
 NIP. 196805111999031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan: T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 721 /In.14/F.4c/PP.00.9/08/2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Hotna Sari Siregar  
NIM : 1530200086  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI  
Alamat : Situmba Aek Tampang Kecamatan Sipirok.

dengan judul “ **Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**”.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Dr. Ali Sari, M.Ag

NIP. 196209261993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2013/In.14/F.4c/PP.00.9/10/2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Hotna Sari Siregar  
NIM : 1530200086  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam  
Alamat : Sihitang.

adalah benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 09 Agustus 2019 s.d 02 Oktober 2019 dengan judul "**Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.**".

Demikian surat ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Padangsidempuan, 31 Oktober 2019  
Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag  
NIP. 196209261993031001